

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

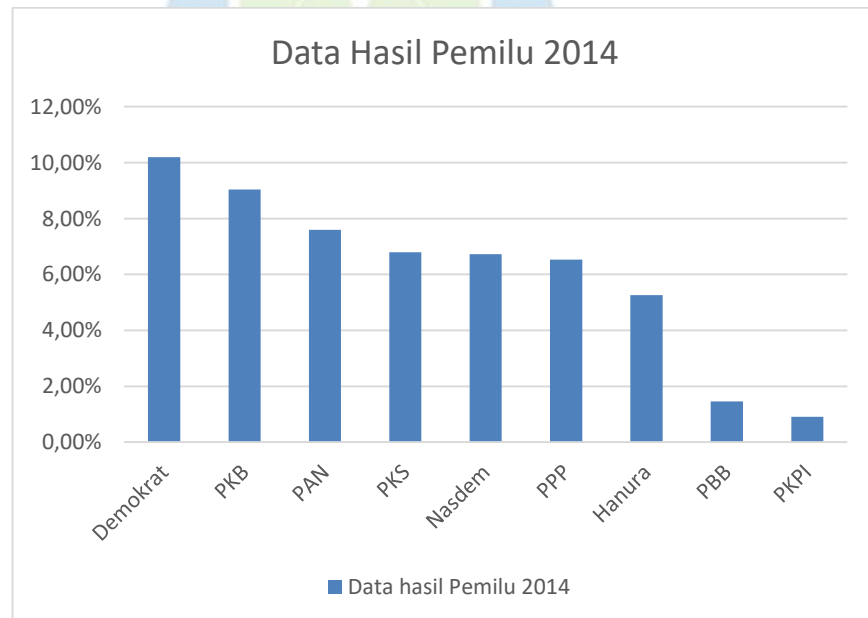
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Partai politik lahir ditengah-tengah masyarakat yang tujuannya untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan demi mewujudkan program-program yang direncanakan dengan tersusun berdasarkan ideologi tertentu. Salah satu cara yang dilakukan oleh partai politik dalam sistem demokrasi yang bertujuan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan adalah dengan ikut serta dalam pemilihan umum. Partai politik supaya memperoleh eksistensi dalam sistem partai politik, partai politik harus bertarung dalam pemilihan umum demi untuk memperoleh suara dari masyarakat dan mendapat kursi yang banyak diparlemen.

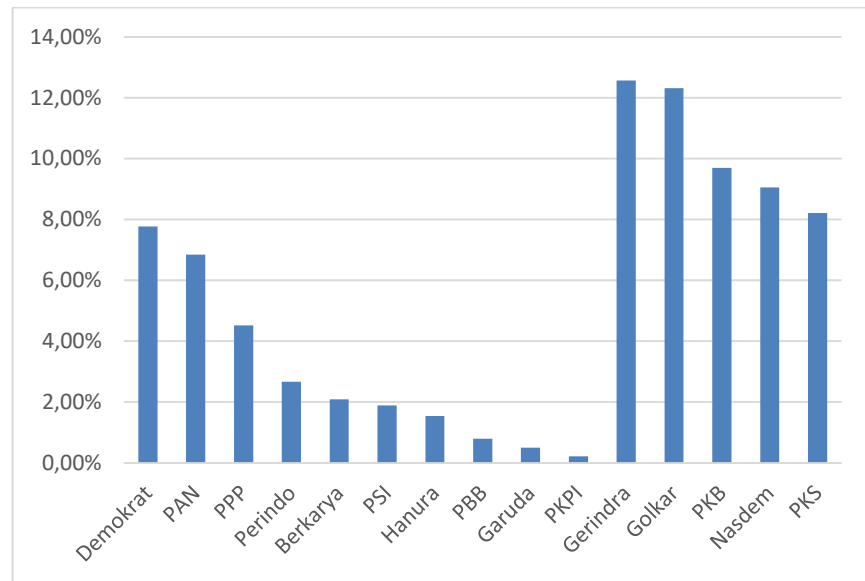
Ditengah-tengah ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai politik, lahirlah partai Nasional Demokrat (NasDem) yang baru deklarasi pada tanggal 25-26 Januari 2013 yang siap mewujudkan perubahan melalui visinya yaitu Restorasi Indonesia dan mengikuti pemilu pertamanya pada tahun 2014, Partai NasDem langsung meraih Nomor Urut 1 pada keikutsertaannya di Pemilu 2014, dan langsung melahirkan hasil yang positif ditambah prestasi yang lebih membanggakan pada pemilu 2019.

Strategi didalam partai politik yang dilaksanakan oleh partai politik terhadap masyarakat ini diperlukan dalam menghadapi pemilu. Ketercapaian strategi politik yang dilakukan oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan berkaitan erat dan berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. Hingga muncullah beberapa strategi yang dilaksanakan oleh DPD Partai NasDem Kota Bandung ini yaitu dengan cara melakukan pemasaran produk kepada masyarakat dengan cara membuat baliho dengan terdapat tulisan mengenai penarikan masyarakat dan juga partai NasDem Kota Bandung melakukan

penjual beberapa barang diantaranya adalah platform, konsep, ide, dan janji akan menjadikan masyarakat lebih baik untuk kedepannya dengan cara terus melakukan komunikasi yang khalayak dilaksanakan dengan baik, kemudian promosi produk ini dengan cara melaksanakan kampanye sepanjang musim menuju pemilu untuk di share ke media online seperti radio dan televisi selanjutnya harga produk ini dimulai dengan harga ekonomi yang dimana partai politik yang mencalonkan diri pada pemilu diperintahkan untuk mencatat sumbangan dan pengeluaran dana kampanye kepada KPU RI agar dapat dipertanggung jawabkan kepada publik kemudian langkah terakhir ialah tempat produk langkah ini pada setiap kader atau caleg NasDem akan memperhatikan lingkungannya untuk menambah pengetahuannya dengan bertujuan untuk merebut hati pemilih. dengan cara para anggota nasdem membuat panggung untuk kampanye yaitu dengan cara mengadakan perlombaan untuk anak-anak milenial agar partai NasDem tetap eksis didepan masyarakat.



Gambar 1.1. Data Hasil Pemilu 2014.



Gambar 1.1. Data Hasil Pemilu 2019.

Apabila melihat persentase peraihan suara pada pemilu 2014 dan 2019, Partai NasDem secara partai yang baru mengikuti dua kali pemilu yaitu pada tahun 2014 dan 2019 mempunyai perbandingan peraihan suara yang sangat jauh berbeda. Pada pemilu 2014 yang diikuti 10 partai politik. Partai NasDem berhasil mendapatkan 6,72% dan berhasil mendapatkan 35 kursi di DPR, mengalahkan partai PPP dan Hanura yang notabeneanya lebih terdahulu berpartisipasi dalam pemilu.

Ketika diatas berbicara mengenai Strategi Partai NasDem dalam memenangkan pemilu yaitu dengan perolehan suara terbanyak tetapi disini penulis mengambil bagaimana strategi partai nasdem dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam, maka penulis akan sedikit membahas mengenai nilai-nilai dakwah islam ini yang diterapkan di DPD Partai NasDem Kota Bandung ini, apabila dilihat dari pengertiannya bahwa dakwah politik ini merupakan gerakan dakwah yang diimplementasikan di suatu otoritas (pemerintah). Aksi dakwah ini berusaha menyebarkan ajaran Islam agar bisa dijadikan sebuah landasan bagi kehidupan politik dan kebangsaan. Paling tidak, setiap kebijakan pemerintah atau negara selalu diterapkan

dengan nilai-nilai dakwah Islam yang sesuai dengan ajaran Islam (Saputra,2011: 3).

Banyak orang yang tidak menyadari bahwa politik itu berkaitan dengan kekuasaan, cara menggunakan kekuasaan serta bagaimana proses pengelolaan pemerintahan dan Negara maka politik ini termasuk ke dalam salah satu alat untuk menerapkan dakwah. Islam adalah agama ketuhanan yang mempunyai dua prinsip fundamental iman dan syariah yang memiliki hubungan erat dengan politik pada tingkat yang bersifat umum. Islam sebagai agama yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempromosikan sikap dan perilaku sosial-politik sebagai sumber motivasi bagi masyarakat. Penerapannya kemudian akan diatur oleh aturan Islam, yang akan berfungsi sebagai data lengkap dari petunjuk dan larangan Allah, juga mengarahkan pada gerakan setiap individu dan mengatur aturan untuk aspek kehidupan manusia yang lebih berkembang (Amin, 2009:185).

Prinsip dakwah Islam sangat penting untuk setiap organisasi, terutama yang berbasis Islam seperti partai politik, karena mereka berfungsi sebagai landasan atau dasar untuk semua program dan kegiatan mereka. Keberadaan organisasi dan manajemen yang efektif harus diatur agar nilai-nilai dakwah Islam dapat diimplementasikan menjadi kebenaran, sebagaimana yang dicita-citakan oleh dakwah serta tercapai efisiensi dan efektifitas yang maksimal. Meskipun sifatnya sederhana, setiap kegiatan dakwah terdiri dari semua komponen yang diperlukan oleh organisasi, yang terdiri dari da'i atau mubaligh (yang menyampaikan berdakwah), mad'u (orang yang mendengarkan dakwah), adanya pemberi fasilitas kepada setiap kegiatan, yang diterapkan sesuai tugas dan fungsinya. Seperti halnya yang diterapkan di DPD Partai NasDem Kota Bandung ketika mengadakan kajian majlis ta'lim, maka DPD Partai NasDem Kota Bandung khususnya bidang keagamaan mengundang da'i dan mad'u juga menyediakan berbagai fasilitas yang ada semuanya berkehendak berkerjasama untuk mendapatkan ilmu atau ajaran-ajaran islam untuk mencapainya pesan dakwah kearah

tertentu dan bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dakwah islam (Muchtarm,1996:15).

Dari latar belakang diatas yang telah diuraikan dan terdapat gejala-gejala yang timbul, maka diperlukannya mengadakan penelitian mengenai masalah partai politik dakwah islam ini. Karena kurangnya diterapkan sehingga kebanyakan partai itu tidak memahami harus bagaimana cara politik dakwah itu tidak memahami harus bagaimana cara politik dakwah itu. Salah satu Partai Politik yang penulis temukan adalah Partai NasDem maka penulis termotivasi untuk mengambil Skripsi dengan judul: **"STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI DAKWAH ISLAM (Studi Deskriptif di DPD Partai NasDem Kota Bandung"**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, yang sudah dijelaskan sebelumnya maka pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Formulasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui Formulasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam.
2. Untuk mengetahui Implementasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Strategi Partai NasDem Kota Bandung dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat membantu DPD Partai NasDem Kota Bandung mengoptimalkan strategi partai politiknya dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Dakwah Islam.

1. Dari segi aplikasi, penelitian ini bermanfaat untuk:
  - a. Peneliti sebagai pelengkap wawasan, ilmu, dan pengajaran di bidang pendidikan, khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai dakwah Islam di DPD Partai NasDem Kota Bandung.
  - b. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi partai politik yang diteliti tentang siasatnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai dakwah Islam di DPD Partai NasDem Kota Bandung.
  - c. Sebagai sumbangan perpustakaan kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
  - d. Informasi tentang rencana pemanfaatan cita-cita dakwah DPD Partai NasDem di Kota Bandung untuk mengangkat kualitas anggotanya di bidang pendidikan atau keagamaan dapat diperoleh untuk kajian lainnya. Selain itu, hal ini dapat menjadi referensi untuk kontradiksi penelitian masa depan tentang pendekatan penerapan cita-cita dakwah di partai politik.
  - e. Penelitian ini juga memiliki tujuan akademik, yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ilmu politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Secara teoritis, menjadi bagian dari kajian mengenai pengelolaan partai politik yang cocok dengan prinsip Islam. Temuan penelitian ini diharapkan bisa menggali ilmu pengetahuan khususnya di Departemen Ilmu Politik, mengenai strategi partai politik dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam.

### 1.5. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini penulis sajikan sebagai berikut untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiarisme. Selain itu, peneliti sebelumnya membantu peneliti meringkaskan pekerjaan yang mereka lakukan. Berikut adalah beberapa temuan penelitian yang relevan dengan penulis:

Tabel 1.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Muhammad Hanafi	2010	Analisis Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2009 di Pekanbaru	Sama-Sama Menjelaskan Tentang Strategi Partai Politik dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan melalui kualitas partai politik. Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif dan metode yang digunakan sama .	Pada Fokus penelitian skripsi ini dalam mencari data dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan, sementara skripsi yang akan disajikan oleh peneliti pengambilan data atau analisis data dilakukan melalui analisis Nilai-nilai dakwah islam yang disajikan fokus penelitian. Dan tempat penelitiannya pun berbeda dimana penelitian yang

				dilakukan di Partai Keadilan Sejahtera sementara peneliti melakukan penelitiannya di DPD Partai Nasdem.
Muhammad Ikhwan	2013	Nilai-Nilai Dakwah Islam dalam Ideologi Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru	Sama-sama menjelaskan tentang Nilai-nilai Dakwah Partai Politik.Serta Sama-sama menggunakan metode deskriptif dan penelitian kualitatif.	Pada Fokus penelitian lebih menitik beratkan pada nilai-nilai dakwah islam dalam ideologi di Partai Keadilan Sejahtera,sementara peneliti lebih menitik beratkan pada strategi partai politik dalam menerapkan nilai-nilai dakwah islam dan tempat penelitianpun berbeda di Partai Keadilan Sejahtera sedangkan peneliti di DPD Partai Nasdem Kota Bandung